

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif untuk mengetahui gambaran tingkat motivasi belajar siswa di masa pandemi *COVID-19* pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa, “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan, yaitu: cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan” (hlm. 2).

Penelitian yang penulis buat termasuk ke dalam pendekatan kuantitatif. Karena penelitian ini terdapat pengumpulan data, menganalisis dan mengolah data menjadi hasil numerik dan juga termasuk ke dalam fenomena yang dapat dilakukan pengukuran dalam variabel nya serta menghasilkan suatu kesimpulan.

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Nazir (2013) menyatakan bahwa:

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (hlm.34).

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2013) menyatakan bahwa variabel adalah “Objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian” (hlm. 118). Sedangkan menurut Hadari (dalam Firmansyah, 2013) variabel tunggal adalah “variabel yang hanya mengungkapkan variabel untuk dideskripsikan unsur dan faktor-faktor di dalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut” (hlm. 34).

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tentang perbandingan motivasi belajar siswa kelas XI MIPA dan IPS pada pembelajaran

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 1 Kota Tasikmalaya di masa pandemi *COVID-19*.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2018) adalah “Populasi wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm. 80). Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kota Tasikmalaya jurusan MIPA berjumlah 272, dengan siswa laki-laki 111 dan siswa perempuan 161. Sedangkan jurusan IPS berjumlah 152, dengan siswa laki-laki 58 dan siswa perempuan 103.

Menurut Arikunto (2013), Sampel adalah “sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti” (hlm. 174). Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasi nya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Pengambilan sampel untuk penelitian yaitu “jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih” (Arikunto, 2010, hlm. 112).

Karena populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA dan IPS yang terbagi dalam 12 kelas dengan banyak siswa setiap kelas nya berbeda maka dalam menentukan besarnya sampel yang diambil dalam penelitian ini melalui Teknik pengambilan sampel *probability Sampling* menggunakan Teknik *Propotionate Stratified Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2017) “teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/ unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional” (hlm. 82).

SMA Negeri 1 Kota Tasikmalaya memiliki jumlah siswa kelas XI yaitu 424 siswa, yang terbagi dengan kelas XI MIPA 272 siswa yang dibagi menjadi 8 kelas, dan kelas XI IPS 152 siswa yang terbagi menjadi 4 kelas. Dari populasi tersebut diambil 20 % dari populasi sehingga jumlah sempelnya adalah untuk kelas XI MIPA $20\% \times 272$ siswa = 54 siswa, dan untuk kelas XI IPS $20\% \times 152$ siswa = 30 siswa.

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian Siswa Kelas XI MIPA Tahun Ajaran
2020/2021

No	Kelas	Populasi	Perhitungan Sampel	Sampel (dibulatkan)
1	XI MIPA 1	30	$(30/272) \times 54$	6
2	XI MIPA 2	33	$(33/272) \times 54$	7
3	XI MIPA 3	32	$(32/272) \times 54$	6
4	XI MIPA 4	34	$(34/272) \times 54$	7
5	XI MIPA 5	35	$(35/272) \times 54$	7
6	XI MIPA 6	34	$(34/272) \times 54$	7
7	XI MIPA 7	36	$(36/272) \times 54$	7
8	XI MIPA 8	38	$(38/272) \times 54$	7
Total Keseluruhan		272		54

Sumber: Data SMA Negeri 1 Kota Tasikmalaya T.A 2020/2021

Tabel 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian Siswa Kelas XI IPS Tahun Ajaran
2020/2021

No	Kelas	Populasi	Perhitungan Sampel	Sampel (dibulatkan)
1	XI IPS 1	38	$(38/152) \times 30$	8
2	XI IPS 2	38	$(38/152) \times 30$	8
3	XI IPS 3	38	$(38/152) \times 30$	7
4	XI IPS 4	38	$(38/152) \times 30$	7
Total Keseluruhan		152		30

Sumber: Data SMA Negeri 1 Kota Tasikmalaya T.A 2020/2021

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2013) menyatakan bahwa, “Untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti, digunakannya tes” (hlm. 269). Adapun proses pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a) Studi Lapangan (*field research*)

Pengumpulan data dengan cara kuisioner atau angket untuk memperoleh data mengenai kejenuhan siswa SMA Negeri 1 Kota Tasikmalaya.

b) Studi Kepustakaan

Teknik Pengumpulan data dengan cara membaca buku atau sumber-sumber lain yang menunjang penelitian ini.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) Instrumen penelitian adalah “Suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” (hlm. 102). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuisisioner secara online. Dimana setiap pertanyaan mewakili aspek dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner/angket untuk mengumpulkan data. Selain itu dengan angket lebih memberikan kesempatan kepada siswa atau responden untuk memberikan informasi yang baik dan benar. Alternatif jawaban dalam angket ini menggunakan skala Likert merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian seperti sikap, minat, pendapat dan persepsi sosial seseorang atau sekelompok orang. Skala Likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden apakah pernyataan didukung atau di tolak.

Instrumen pada penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu:

3.5.1 Observasi

Menurut Sugiyono (2015) “Observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan. Jenis observasi pada penelitian ini adalah observasi non-partisipan” (hlm. 204).

Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah pada proses pembelajaran daring pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Dalam penelitian ini untuk mengetahui perbandingan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring.

3.5.2 Metode Kuesioner

Menurut Arikunto (2013), kuesioner adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden” (hlm.194). Sugiyono (2018) juga menyatakan “Kuesioner (angket) digunakan bila responden jumlahnya besar dapat membaca dengan baik, dan dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya rahasia” (hlm. 121). Kuisisioner yang dipakai untuk penelitian ini menggunakan media *Google form*.

Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen dengan metode kuesioner sebagai berikut:

1) Membuat Kisi-Kisi

Kisi-kisi kuisisioner ini memunculkan indikator untuk mempermudah bahasan tentang motivasi belajar

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Motivasi Belajar

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
Motivasi Belajar Yusuf Syamsu (Rima Rahmawati, 2016, hlm.17)	Faktor Internal	Faktor Fisik	1,2,3	4,5	5
			6,7	8	3
		Faktor Psikologis	9,10	11	3
			12,13,14	15	4
	Faktor Eksternal	Faktor Sosial	16,17	18	3
			19,20,21	22	4
			23,24,25	26,27	5
		Faktor Non Sosial	28,29,30	31	4
			32, 33, 34	35	4
			Jumlah		35

2) Menyusun Butir Pernyataan

Butir pernyataan sebanyak 35 soal sesuai kisi-kisi yang berbentuk pilihan dengan lima alternatif jawaban baik berupa pernyataan negatif dan positif. Pernyataan dikatakan positif apabila mendukung gagasan yang ada dan apabila dikatakan negatif berarti sebaliknya.

No	PERNYATAAN	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
Indikator Faktor Fisik						
1	Saya dapat berkonsentrasi saat mengikuti pembelajaran PJOK jika saya sehat					
2	Saya tidak mengantuk saat pembelajaran PJOK secara daring					
3	Saya akan mengerjakan tugas dengan baik saat sehat					
4	Mata saya terasa lelah ketika terlalu lama melihat layar <i>smartphone</i> saat pembelajaran berlangsung					
5	Saya merasa mengantuk saat mengikuti pembelajaran PJOK					
6	Saya semangat mengikuti pembelajaran PJOK bila sudah makan					
7	Saya dapat berkonsentrasi mengikuti pembelajaran PJOK jika didampingi dengan makanan					
8	Saya sulit berpikir apabila perut dalam keadaan kosong					
Indikator Faktor Psikologis						
9	Saya selalu berdoa sebelum belajar					
10	Saya berdoa untuk mendapatkan tugas PJOK yang mudah					
11	Saya berdoa sebelum belajar jika ingat saja					
12	Saya berusaha hadir tepat waktu saat pembelajaran PJOK					
13	Saya berusaha mengumpulkan tugas tepat waktu saat pembelajaran PJOK					
14	Saya langsung semangat mengerjakan tugas saat diberikan oleh guru					
15	Saya ragu dengan kemampuan yang saya miliki dalam memahami penjelasan guru					
Indikator Faktor Sosial						
16	Saya diberikan semangat oleh orang tua dalam belajar					
17	Saya meminta saran kepada orang tua apabila tugas sulit					
18	Saya merasa terganggu saat pembelajaran daring karena orangtua tidak memberi waktu dan tempat yang nyaman untuk belajar					

19	Teman sekelas saya sering mengingatkan untuk menghadiri pembelajaran PJOK					
20	Saya selalu dibantu teman sekelas saya jika ada penjelasan guru yang kurang jelas					
21	Saya selalu membantu teman sekelas saya yang kurang paham dengan penjelasan guru					
22	Teman sekelas saya kurang membantu ketika saya kurang memahami materi pembelajaran PJOK					
23	Sebelum belajar, guru memberikan kata-kata motivasi yang membuat saya bersemangat belajar					
24	Agar dapat menguasai materi dengan baik, saya selalu memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru					
25	Saat berhadapan dengan dan dituntut dengan nilai yang bagus oleh guru, saya terdorong belajar lebih giat					
26	Saat berhadapan dengan dan dituntut dengan nilai yang bagus oleh guru, saya tidak terdorong belajar lebih giat					
27	Cara guru mengajar membosankan					
Indikator Faktor Non Sosial						
28	Aplikasi <i>Google Classroom</i> yang digunakan untuk pembelajaran PJOK tidak menyulitkan saya					
29	Penjelasan materi menggunakan <i>powerpoint</i> memahami materi dengan jelas					
30	Terdapat penjelasan, gambar atau contoh yang membuat saya lebih paham dengan materi yang diajarkan					
31	Mata pelajaran PJOK adalah mata pelajaran yang menjenuhkan					
32	Tugas-tugas latihan pada pembelajaran PJOK terlalu sulit					
33	Saya semangat belajar dalam keadaan tempat bersih					
34	Saya senang belajar dalam keadaan tenang					
35	Saya tidak bersemangat dalam belajar jika tidak di ruang yang terbuka					

3) Membuat Skoring

Penskoran dalam instrumen ini menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban dengan skor setiap jawaban disesuaikan baik pernyataan positif maupun negatif seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Skor Alternative jawaban

Alternatif Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju/Selalu	5	1
Setuju/Sering	4	2
Ragu Ragu/Kadang Kadang	3	3
Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah	2	4
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	1	5

Sumber: Sugiyono (2018, hlm. 94)

4) Validitas

Menurut Arikunto (2013), Validitas adalah “ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument” (hlm. 211). Untuk memperoleh perangkat instrumen tersebut diuji cobakan terlebih dahulu dengan responden. Berkaitan dengan hal itu, pada penelitian ini diambil responden non sampel untuk uji coba. Sedangkan analisis butirnya, menurut Arikunto (2013) dapat menggunakan rumus korelasi produk momen dengan angka kasar dari Karl Pearson.

5) Reliabilitas

“Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan suatu alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik” (Arikunto, 2013, hlm. 221).

Penggunaan teknik uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach pada penelitian ini alasannya adalah data yang diambil melalui angket/kuesioner.

Indikator yang terdapat pada kuisioner yang akan dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain.

3.6 Teknik Analisis Data

Hasil perhitungan statistik deskriptif akan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram berdasarkan persentase yang diperoleh dari hasil penilaian.

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut:

- 1) Memberikan skor nilai dari masing-masing respon jawaban yang telah diberikan oleh tiap-tiap responden
- 2) Memindahkan seluruh hasil penskoran ke dalam bentuk tabulasi data dalam komputer
- 3) Merekap jumlah skor dari masing-masing sub variabel dan skor secara keseluruhan
- 4) Mencocokkan hasil penjumlahan masing-masing sub variabel dan keseluruhan ke dalam masing-masing tabel kriteria yang telah dibuat
- 5) Menghitung skor mean, median dan modus dari masing-masing sub variabel
- 6) Menghitung besarnya persentase dari nilai yang diperoleh
- 7) Menguji normalitas data menggunakan uji Lilliefors
- 8) Menguji homogenitas data setiap kelompok melalui perhitungan statistik F
- 9) Menguji diterima atau ditolaknya hipotesis melalui pendekatan uji kesamaan kedua rata rata uji dua pihak (uji t)

Rumus yang digunakan Validitas adalah rumus Karl Pearson seperti dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi skor butir dan skor total

N = jumlah subyek/responden

x = skor butir y = skor total

$\sum XY$ = jumlah instrumen X dikalikan jumlah instrumen

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat kriteria

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriteria Y (hlm.213)

Adapun rumus yang digunakan Reliabilitas adalah rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik secara kesimpulan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Arikunto (2013) “Data yang bersifat kuantitatif berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran diproses dengan cara dijumlah bandingkan dengan yang diharapkan dan diperoleh persentase” (hlm. 27).

Sesudah data diperoleh selanjutnya data dianalisis untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Untuk menganalisis data digunakan teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Statistik deskriptif digunakan dengan tujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana kemudian diubah dalam bentuk persentase dengan rumus Sudijono (2016) sebagai berikut:

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

f = Frekuensi jawaban yang sedang dicari persentasenya

n = Frekuensi jawaban responden

Pengkategorian berdasarkan pada Penilaian Acuan Norma (PAN) dengan skala lima berdasarkan Standar Deviasi (SD) dan rerata. Adapun skala pengkategorian dari Sudijono (2016) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kategori Skor Berdasarkan Kurva Normal Baku

No	Kategori	Rentang Nilai
1	Sangat Rendah	$\leq M-1,5.SD$
2	Rendah	$M-1,5.SD$ s.d. $M-0,5.SD$
3	Sedang	$M-0,5.SD$ s.d. $M+0,5.SD$
4	Tinggi	$M+0,5.SD$ s.d. $M+1,5.SD$
5	Sangat Tinggi	$\geq M+1,5.SD$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

M = Mean/Rata-rata

σ^2t = varians total

Adapun rumus Homogenitas data setiap kelompok melalui perhitungan statistik F sebagai berikut:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

S_1^2 = variasi terbesar

S_2^2 = variasi terkecil

Untuk diterima atau ditolaknya hipotesis, rumus yang digunakan yaitu melalui pendekatan uji kesamaan kedua rata-rata uji dua pihak (uji t), jika homogen, dan nilai σ belum di ketahui:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} \text{ dimana } S_{\text{gab}} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku

n_1 = Jumlah Sampel kelompok 1

n_2 = Jumlah Sampel kelompok 2

X_1 = Rata-rata kelompok 1

X_2 = Rata-rata kelompok 2

Kriteria pengujian adalah terima hipotesis (H) jika $-t(1-1/2^\alpha) < t < t(1-1/2^\alpha)$ didapat dari distribusi t dengan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2$ dan peluang $((1-1/2^\alpha))$ taraf nyata (α) = 0,05 atau tingkat kepercayaan 95% untuk harga t lainnya hipotesis (H) ditolak.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam menyusun angket/kuesioner, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Tahap Awal

